

Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ceramah Agama Ustad Abdul Somad di Aceh

Yusrawati¹, Muhammad Iqbal², Vera Wardani³

Email: yusrawati@unigha.ac.id

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jabal Ghafur

Abstract

This study aims to answer the problem of how the diction and language style of Ustad Abdul Somad lectures include the accuracy and suitability of word choices, word meanings and the type of language style used. To identify these problems, the researchers used a descriptive qualitative approach. The data collection technique in this study uses the note-taking technique, because the data is in the form of a video. While the data analysis technique uses flow analysis techniques which include five components, namely watching and recording, transcribing writing, moving on transcription sheets for analysis, analyzing results and conclusions. who prefer words with the true meaning and also choose words with the opposite meaning. The suitability of Ustad Abdul Somad choice of words for a lecture is shown by the use of language style that is appropriate to the situation and conditions of a place. The style of language used by Ustad Abdul Somad is the style of comparison, the style of contradiction, the style of assertion, and the style of satire. rhetorical style (non-verbal) of Ustad Abdul Somad's lectures.

Keywords: *Diction, Language Style, and Lectures*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana diksi dan gaya bahasa ceramah Ustad Abdul Somad yang meliputi ketepatan dan kesesuaian pilihan kata, makna kata dan jenis gaya bahasa yang digunakan. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik catat, karena data-datanya berupa video. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis mengalir yang meliputi lima komponen yaitu menonton dan merekam, mentranskripsikan tulisan, memindahkan pada lembar transkripsi untuk di analisis, analisis hasil dan kesimpulan. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ketepatan kata ceramah Ustad Abdul Somad ditunjukkan dalam pilihan katanya yang lebih memilih kata bermakna yang sebenarnya dan juga memilih kata yang bermakna sebaliknya. Kesesuaian pemilihan kata ceramah Ustad Abdul Somad ditunjukkan dengan penggunaan gaya bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi suatu tempat. Gaya bahasa yang digunakan Ustad Abdul Somad yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa penegasan, dan gaya bahasa sindiran. Penelitian ini membahas fokus pada diksi dan gaya bahasa ceramah Ustad Abdul Somad, oleh sebab itu penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai gaya retorika (non verbal) ceramah Ustad Abdul Somad.

Kata Kunci: *Diksi, Gaya Bahasa, dan Ceramah*

PENDAHULUAN

Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan Menyusun Kembali komponennya untuk dikaji atau untuk dipelajari Kembali secara datail (Rahmi, L., & Iqbal, M, 2022). Salah satu contohnya yaitu menganalisis diksi dan gaya Bahasa ceramah Agama ustaz Abdul Somad di Aceh. Kata lain dari analisis adalah penguraian, pembagian, pembelahan, pemecahan dan pemisahan.

Menurut Maulana, (2022) analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur atau bagian sehingga jelas hakikatnya atau susunannya. Artinya analisis itu mengamati suatu objek dengan tujuan tertentu. Analisis diksi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam melihat struktur penggunaan Bahasa seseorang. Diksi dan gaya bahasa merupakan dua aspek yang tidak terpisahkan dalam sebuah Hikayat. Hal ini dikarenakan diksi dan gaya Bahasa merupakan salah satu medium yang digunakan untuk mengekspresikan diri melalui hikayat (Nurlaili, N., & Iqbal, M, 2021).

Istilah ini bukan hanya mengenai kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, akan tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Diksi bukan sekedar memilih yang tepat tetapi untuk menentukan kata mana yang cocok digunakan dalam kalimat yang maknanya tidak bertentangan dengan nilai- nilai yang diakui masyarakat (Andriani, 2018). Ketika diksi digunakan untuk mengungkapkan gagasan dari penulis, sehingga dapat memperoleh efek untuk pembaca. Jenis diksi ada (2) macam yaitu, (1) meliputi makna denotatif, (2) meliputi makna konotatif.

Kemudian Prasetyo, (2018) mengatakan Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam kalimat, aline, wacana. Secara umum diksi berfungsi untuk membantu audiens/pembaca agar mengerti apa yang disampaikan penulis dan pembaca. Menciptakan aktivitas komunikasi yang lebih efektif dan efesien. Menyampaikan gagasan atau ide dengan tepat, menjadi lambing ekspresi yang ada pada suatu gagasan tertentu. Ciri-ciri diksi yaitu menggunakan pilihan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan. Pilihan kata yang digunakan dapat membedakan nuansa makna, kata, dan bentuk yang sesuai dengan ide atau gagasan, situasi, dan nilai rasa pembaca maupun pendengar. Tujuan diksi adalah untuk memperoleh keindahan untuk menambah daya ekspresitivitas. Sebuah kata akan lebih indah dan jelas apabila pilihan kata tersebut sempurna dan sesuai dengan konteksnya.

Gaya bahasa berkaitan erat dengan diksi, karena masalah pemilihan kata menyangkut pula pada masalah makna kata dan kosakata yang dimiliki oleh seseorang. Selain diksi, gaya bahasa juga memiliki peran penting untuk menyampaikan gagasan dalam otoni, sebab gaya bahasa sebagai bagian dari diksi, memiliki peran untuk menarik perhatian pembaca dan mendapatkan penekanan terhadap pesan atau gagasan yang ingin disampaikan. Ada empat macam gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, dan gaya bahasa penegasan. gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca dan pendengar.

Penceramah merupakan orang yang melakukan pidato dihadapan banyak pendengar atau audiensi mengenai sesuatu hal atau pengetahuan. Ceramah islam adalah ceramah khusus bagi umat islam yang disampaikan oleh ustad tertentu yang sudah memahami hukum islam dengan benar. Ada beberapa macam ceramah diantaranya (1) ceramah informasi, yang bertujuan untuk menyampaikan berita atau informasi penting kepada pendengar. (2) ceramah persuasi, bertujuan untuk menyampaikan informasi yang dapat mengajak atau mempengaruhi pikiran atau tindakan pendengar. (3) ceramah rekreatif, adalah ceramah yang bertujuan untuk menghibur pendengar. Tujuan umum ceramah biasanya dirumuskan dalam tiga hal yaitu, memberitahukan (informatif), memengaruhi (persuasif), dan menghibur (rekreatif). Ceramah memiliki tiga struktur yaitu pendahuluan (tesis), rangkaian argumen (isi), dan penutup (penegasan).

Adapun definisi Metode Ceramah menurut (Satriani, 2018) adalah metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. metode ceramah hanya cocok untuk beberapa hal antara lain: (1) menyampaikan informasi, (2) bahan ceramah langka, (3) membangkitkan minat, (4) bahan cukup diingat sebentar, (5) memberi pengantar atau petunjuk bagi format lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ceramah Agama Ustad Abdul Somad di Aceh”

TEORI

- 1) Menurut pendapat Aidil & Istiqomalia, (2021) diksi yaitu sebagai pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh kesan atau efek tertentu dalam komunikasi lisan atau tulisan. Kemudian peneliti juga berpendapat bahwa Diksi adalah pilihan kata didalam tulisan yang digunakan untuk memberikan Makna sesuai dengan keinginan penulis, ketika seorang penulis mampu memilih diksi dengan tepat maka kesan yang ingin disampaikan akan tersampaikan dengan sempurna.
- 2) Menurut (Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 2013) menyatakan bahwa gaya bahasa yang dimiliki oleh seseorang merupakan bagian dari diksi bertalian erat dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau memiliki nilai artistik tinggi. Kemudian peneliti juga berpendapat bahwa gaya bahasa atau majas merupakan pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek tertentu juga dalam karya sastra agar semakin hidup. Manfaat gaya bahasa adalah sebagai efek estetika dalam cerita sehingga lebih menarik dan lebih memperkuat gagasan, mampu meningkatkan selera pembaca maupun pendengar.
- 3) Acts & Lectures, (2019) Ceramah adalah pengungkapan atau penyampaian pikiran dalam bentuk kata-kata oleh seseorang di depan orang banyak atau pendengar yang membicarakan suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya. Menurut peneliti Ceramah adalah salah satu media dakwah dalam Penyebaran agama islam. ceramah juga biasanya dilakukan

oleh Orang tertentu untuk menyebarkan ajaran kebaikan dalam agama Seperti kiai, ustaz atau ustazah dan lain sebagainya

- 4) Haekal, (2021) Nama Ustad Abdul Somad dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran youtube. Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiahnya. Ulasannya yang cerdas dan lugas, ditambah dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah UAS begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari itu, isi ceramah yang mengulas berbagai macam persoalan agama dan bukan itu saja, ceramah Ustad Abdul Somad juga banyak membahas mengenai masalah-masalah terkini terkait nasionalisme dan berbagai masalah lainnya yang sedang menjadi pembahasan hangat atau viral di kalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan kajian atas fenomena yang lebih komprehensif. (Alamsyah et al., 2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diamati. Metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena, dan lebih mengamati ke substansi makna dari fenomena tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami dari hal tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara menganalisis diksi dan gaya bahasa pada teks ceramah agama Ustadz Abdul Somad yang ada di Aceh, dengan judul ceramah peringatan tsunami Aceh ke 18 Ujong Karang 26 Desember 2022.

4.1.1. Analisis Penggunaan Diksi

Hasil analisis data penggunaan diksi pada teks ceramah agama Ustadz Abdul Somad akan ditampilkan pada table 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis diksi pada tek ceramah agama Ustadz Abdul Somad di aceh, tentang peringatan tsunami aceh ke 18 di Ujong Karang Meulaboh pada 26 desember 2022.

No	Data Ceramah	Durasi	Kata	Diksi
1	Apa kabar ibu bapak semua, sehat, sudah makan.	Pada durasi 00.01.31	apa kabar	Denotasi
2	Sebagian menjawab sudah sebagian menjawab belum, yang menjawab sudah berarti sudah yang menjawab belum berarti belum makan siang, jadi kedua duanya benar.	Pada durasi 00.01.34	Kedua duanya	morfologi
3	Anak raja membeli dufa, dufa menyala di malam purnama, mana mungkin abdul somad lupa, karena kota meulaboh kota yang pertama.	Pada durasi 00.04.07	Malam purnama	Semantik
4	Kalau tuan makan rambai, jangan dimakan di hari petang, tangan jangan melambai lambai, isi ceramah ustadz bisa hilang.	pada durasi 00.05.30	tuan, hari petang	Semantik
5	Kalau tuan pergi ke mekkah, singgah sebentar di kayu ara, sudah lama Abdul Somad berceramah, disinilah paling hebat pembawa acara.	Pada durasi 00.06.05	tuan, singgah, hebat	Semantik
6	Maka jangan ibu heran kalau ada bapak-bapak suami ibu nanti yang sedang merenung.	Pada durasi 00.15.49	Bapak- bapak suami	Morfologi
7	Apa hikmah dengan datangnya tsunami? Maka muncullah orang-orang soleh yang memberikan bantuan-bantuan.	Pada durasi 00.16.12	Orang-orang, bantuan-bantuan	Morfologi

8	Muncullah para dermawan, berdatangan saudara kita dari Malaysia, dari Brunai, dari Saudi Arabia, dari seluruh pejuru dunia.	Pada durasi 00.16.21	Para dermawan	Semantik
9	Bukti bahwa orang Aceh tidak putus asa untuk mendidik anak-anak mereka, untuk tetap berpegang pada Lailahailallah muhammadarrasulullah.	Pada durasi 00.17.10	Anak-anak	Morfologi
10	Tsunami tak membuat kami hilang cinta kepada Rasulullah, cinta kepada al qur an.	Menit 00.17.30	Cinta kepada Rasulullah, cinta kepada al qur an	Denotasi
11	Saudara kita yang sudah mendahului kita insya allah, allah lebih sayang kepada mereka.	Pada durasi 00.21.26	Insya allah	Etimologi
12	Muhammad bukan Tuhan, dia hanya seorang manusia, dia seorang Rasul utusan Allah.	Pada 00.22.10	Bukan Tuhan	Denotasi
13	Kalau tuan pergi kemadinah, belikan saya sop iga, sudah lama berceramah, di kota meulabohlah jamaah bercabang tiga.	Pada durasi 00.23.55	Tuan	Semantik
14	Udah habis cabang pertama, ustadz tau dari mana? Kan aku liat jam dari tadi.	Pada durasi 00.24.09	liat jam	Semantik
15	Siapa yang mengajarkan mereka membaca al qur an? Ibunya, siapa yang memotivasi anaknya masuk dayah? Ibunya.	Pada durasi 00.30.00	Dayah	Etimologi
16	Maka silahkan kau pergi, jauh terbang sejauh mata memandang, di hari petang kau akan pulang, kau akan membangun	Pada durasi 00.30.53	Mata memandang	Semantik

	meulaboh di masa yang akan datang.			
17	Maka dia katakan yang paling hebat adalah siapapun yang berjuang dengan ikhlas.	Pada durasi 00.35.10	katakan,siapapun , berjuang	Denotatif
18	Ibu ibu ini tadi malam bertahajut, berdoa ya Allah jangan turunkan hujan, panaskan ya Allah, itulah kenapa panas betul hari ini.	Pada durasi 00.32.40	Ibu ibu	Morfologi
19	Ya allah selamatkan lah ibu ibu kami ya allah, amiin, terus bapak-bapak ini tidak di doakan.	Pada durasi 00.38.18	Ibu-ibu, bapak-bapak	Morfologi
20	Berhutang budi pisang emas bawa berlayar, masak sebiji dalam peti, hutang emas dapat di bayar, hutang budi di bawa mati	Pada durasi 00.52.35	pisang emas, hutang budi	Semantik
21	Ketika pertama kali islam datang ke negeri ini bumi mana yang pertama kali di pilih allah, Aceh	Pada durasi 00.59.35	pertama, islam	Denotatif

4.1.2 Analisis Penggunaan Gaya Bahasa

Tabel 2. Analisis gaya bahasa pada tek ceramah Agama Ustadz Abdul Somad di aceh, tentang peringatan tsunami aceh ke 18 di Ujong Karang Meulaboh pada 26 desember 2022.

No	Data Ceramah	Durasi	Gaya bahasa	Jenis Gaya Bahasa
1	Majelis kita ini tidak di turunkan rahmat ridha magfirah barokah kalau tidak memuji allah.	Pada durasi 00.02.00	Penegasan	Berdasarkan struktur kalimat
2	Majelis kita ini menjadi majelis bangkai, majelis busuk, majelis berulat, majelis bernanah, kalau tak kita sebut namanya,	Pada durasi 00.02.22	Rrepetisi	Berdasarkan struktur kalimat

	maka kita sebut namanya Allahumma salli ala saidina muhammad.			
3	Dari mulai ujung Banda Aceh sampai perbatasan Sumatra Utara, dari pantai timur dan pantai barat kota pertama yang mengundang Abdul Somad ke bumi Nanggroe Aceh Darussalam adalah Meulaboh.	Pada durasi 00.04.20	Penegasan	Berdasarkan struktur kalimat
4	Hari ini masyarakat tabarakallah sampai Tengku Fadil Rahmi senator DPD kita terkejut, di cari caranya Desa Manggis tidak ada, ini bukan masalahnya level Dusun Desa Kecamatan ini, Desanya memang level Dusun tapi jiwanya Internasional	Pada durasi 00.04.46	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya
5	Jadi saya bagi ibu soalnya, kalau saya menghadap kesana nih ujung mata saya nampak nih tangan melambai lambai.	Pada durasi 00.05.18	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya
6	tak fokus saya kesana, karena nampak tangan ini memanggil manggil , jadi biar adil saya kedepan, setelah ke kanan saya ke kiri, setuju? Dil, janji? Jangan ada dusta di antara kita	Pada durasi 00.05.50	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya
7	Kami merindukan Ustad Abdul Somad, tapi rasanya bersua seperti mimpi, akhirnya kami sadar ternyata mimpi rindu akan menemukan jalannya untuk bersuara, sosweet beb	Pada durasi 00.06.20	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya

8	Untuk apa Allah menciptakan nyamuk? Di jawab Allah dalam Al quran yang artinya" Allah tidak malu menciptakan makhluk yang kecil, sebesar nyamuk atau lebih kecil dari itu"	Pada durasi 00.07.05	Penegasan	Berdasarkan makna kalimat
9	Akhirnya dengan ada nyamuk adanya obat nyamuk, muncullah konglomrat yang punya pabrik obat nyamuk, muncullah profesor ahli nyamuk, gara gara nyamuk. Makanya nanti malam kalau di gigit nyamuk tangkap " memang hebat kau nyamuk"	Pada durasi 00.07.30	Hiperbola	Berdasarkan struktur kalimatnya
10	Ya Rasulullah siapa orang yang paling hebat ujian hidupnya, siapa yang paling dahsyat cobaannya, siapa yang paling berat ujian hidupnya, kata Nabi" Alhamdulillah yang paling berat ujian hidupnya itu para Nabi, setelah itu orang orang soleh.	Pada durasi 00.08.14	Perbandingan	Berdasarkan struktur kalimat
11	Datang orang Belanda menghajar Nusantara, lalu kedatangan orang Belanda di sambut orang Aceh. Datang lah datang	Pada durasi 00.08.57	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya
12	Akhirnya orang Aceh meneriakkan Allahu akbar, laki laki meneriakkan Allahu akbar itu biasa, tapi ini perempuan, Allahu akbar, Belanda lari pontang panting, tinggallah terong Belanda	Pada durasi 00.09.51	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya

13	Jangankan merasakan indahnya kehidupan mereka, jangankan merasakan indahnya kehidupan marzah mereka, jangankan merasakan lezatnya nikmat hidup mereka, merasakan nikmat kopi Meulaboh saja Abdul Somad belum bisa.	Pada durasi 00.11.46	Litotes	Berdasarkan struktur bahasanya
14	Abdul Somad bisa datang ke tempat ini dibawa oleh orang orang yang luar biasa	Pada durasi 00.14.05	Hiperbola	Berdasarkan struktur kalimatnya
15	Lalu kemudian Bapak Bapak dari TNI Polri yang kalau saya sebut satu persatu zuhur baru selesai, maka saya pakai jurus pamungkas, hadirin hadirat mukminin mukminat yang belum kawin dan yang belum sunat semua di muliakan Allah s.w.t.	Pada durasi 00.15.09	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya
16	Orang yang meninggal sudah tiga, sudah melihat malaikat maut, sudah merasakan sakratul maut, dan sudah masuk surganya Allah s.w.t, sedangkan kita, ada yang sudah melihat malaikat maut? Ada yang sudah merasakan sakratul maut? Ada yang sudah masuk surga? stj alias status tak jelas.	Pada durasi 00.18.35	Perbandingan	Berdasarkan struktur kalimatnya
17	Siapa yang mengucapkan lailahaillah muhammadarrasulullah maka iya akan masuk surge	Pada durasi 00.19.13	Penegasan	Berdasarkan struktur kalimatnya

18	Tapi yang bisa bicara begitukan, alah Ustad Somad ngomong aja, menggerakkan lidah ceramah kok bisa berkata begitu kan, karena bukan kau yang kenak Ustad Somad.	Pada durasi 00.21.30	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
19	Maka ketika ibu saya meninggal dunia, saya pikir dunia saya sudah kiamat, tak ada lagi yang bisa membangkitkan semangat saya, ternyata masya allah hilang ibu saya di gantikan dengan ibu ibu sampai ke ujung sana	Pada durasi 00.25.45	Hiperbola	Berdasarkan struktur Kalimatnya
20	Ini adalah emak emak radikal semua, mak mak yang radikal dalam rangka membangkitkan semangat anak anaknya.	Pada durasi 00.26.00	Ironi	Berdasarkan struktur kalimatnya
21	Laki laki yang hebat di atas sini, ada TNI ada Polri, ada DPD, ada Ustadz, ada Tengku, ada Abi, ada Ulama, semua laki laki ini di lahirkan perempuan.	Pada durasi ke 00.26.40	Penegasan	Berdasarkan struktur kalimatnya
22	Ada yang di lahirkan bencong?	Pada durasi 00.27.00	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
23	Perempuan yang luar biasa, mana yang hebat laki laki atau perempuan?	Pada durasi 00.27.05	Perbandingan	Berdasarkan struktur kalimatnya
24	Jangan kau pergi anak , nanti emak mati meninggalkan hutang, manusia mati meninggalkan nama, kau menjadi nama yang baik atau nama yang buruk?	Pada durasi 00.30.25	Sindiran	Berdasarkan struktur kalimatnya

25	Masalah mati dimanapun kau mati, di tempat tidurpun mati, sedang solatpun mati, maka silahkan kau pergi jauh terbang, sejauh mata memandang.	Pada durasi 00.30.46	Penegasan	Berdasarkan struktur kalimatnya
26	Saya yakin dan percaya, kenapa Meulaboh bangkit, mengapa Nanggroe Aceh bangkit, ini karena ibu ibu yang luar biasa	Pada durasi 00.31.22	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya
27	Surga di bawah telapak kaki ibu, dulu memang di bawah telapak kaki ibu, tapi sekarang saking banyaknya ibu membawa anaknya ke beby sister sudah luar biasa, bahkan kabarnya sekarang surga di bawah telapak kaki kaleng susu	Pada durasi 00.31.38	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
28	Yang paling mencemaskan membuat acara di Indonesia ini adalah hujan, apakah hari ini orang Meulaboh pakek pawang? Tak ada orang Aceh percaya dukun, betul?	Pada durasi 00.32.20	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
29	Makanya panggil anak jangan sampai salah, sini kau setan, jangan heran anaknya jadi tuyul, karena panggilan setan	Pada durasi 00.33.00	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
30	Mana berani dia kurus, hei anak muda jangan kau mabok, diam kau somad, macam macam ku cincang kepalamu.	Pada durasi 00.34.25	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
31	Kanun Aceh tidak boleh pakai narkoba, di tangkap, di tembak, di hukum mati. Lebih hebat mana ceramah atau kanun?	Pada durasi 00.34.44	Perbandingan	Berdasarkan struktur bahasanya

32	Selesai pengajian nampak anak muda main geblek taruhan mie istans, kenapa kalian main geblek menjadi? Jangan mancung kau Abdul Somad, tidak bisa saya lawan. Tapi kalau bapak TNI Polri lewat, melihat ada yang main judi, tak perlu dia katakan ayatnya, tak perlu dia berteriak pakai mikrofon, cukup di ambilnya pistol besinya , aman kalian main main , ku kelutupkan mancung kalian, ku pecahkan ginjal kalian.	Pada durasi 00.35.40	Perbandingan	Berdasarkan struktur bahasanya
33	Jangan heran kalau ada orang peminum khamar di dunia senang di akhiratnya kena azab, jangan heran kalau ada penjual narkoba di dunianya senang di akhiratnya kena azab tapi kalau durhaka kepada ibu di dunia kena di akhirat kena.	Pada durasi 00.37.00	Perbandingan	Berdasarkan struktur kalimatnya
34	Bisa saya sampaikan kepada adik adik saya kalau kau mau hidupmu bahagia, rezekimu seperti raja raja bahagiakanlah ibumu, maka insya allah kau akan bahagia dunia akhirat.	Pada durasi 00.42.20	Penegasan	Berdasarkan struktur bahasanya
35	Doa ibu luar biasa, jangan pernah beerhenti, jangan pernah segan, jangan pernah sungkan selama ibu masih mau berdoa, maka Meulaboh akan baik baik saja.	Pada durasi 00.43.48	Penegasan	Berdasarkan struktur bahasanya

36	Kalau ibu biarkan anak anak ibu di bonceng orang sore sore lewat di tepi laut anginnya kencang masuk angin gembung,	Pada durasi 00.44.55	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
37	Kalau memang kau jantan, kalau memang kau gagah perkasa, jangan kau datang ke rumah membawa mawar tapi bawalah mahar.	Pada durasi 00.45.20	Sindiran	Berdasarkan struktur kalimatnya
38	Allah masih sayang dengan kita, di kasihnya kita hidup, untuk apa di buatnya ada hidup ada mati. Allah yang menciptakan mati, Allah yang menciptakan hidup	Pada durasi 00.47.42	Antithesis	Berdasarkan struktur kalimatnya
39	Untuk apa Allah buat kita hidup sampai hari ini? Allah ingin kita beramal soleh	Pada durasi 00.48.10	Penegasan	Berdasarkan struktur kalimatnya
40	Kalau sudah beginilah ramainya, kirim gambar ini ke Israel, kencing kencing orang Israel ketakutan akan datang orang Aceh membawa rencong mencabik cabik nyawa orang Israel yang sedang menjajah Palestina	Pada durasi 00.48.55	Hiperbola	Berdasarkan struktur bahasanya
41	Ustad Somad katanya stunami itu azab, katanya stunami itu bala, katanya stunami. Dari mana kau tau? Sejak kapan kau di angkat jadi juru bicara tuhan?	Pada durasi 00.53.54	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
42	Saudaraku yang di muliakan Allah, ajak orang berbuat baik larang orang berbuat mungkar.	Pada durasi 01.00.38	Penegasan	Berdasarkan struktur bahasanya

43	Ini banyak orang yang tak paham, yang lalu biarlah berlalu, kesedihan tak boleh di ulang, kenapa kalian undang Abdul Somad? Hanya menyedih nyedihkan kalian. Mana sedih kami, kami ketawa semua nih, kau aja yang ngurat putus ketawa kau bilang sedih.	Pada durasi 01.01.02	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
44	Kami tidak menertawakan musibah, kami sedang menatap masa depan , masa lalu kami ambil pelajaran.	Pada durasi 01.01.20	Penegasan	Berdasarkan struktur bahasanya
45	Hanya keledai Dungu yang mau masuk ke dalam lobang yang sama dua kali	Pada durasi 01.01.27	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
46	Ramaikan, wirit yasin, maulid nabi, tutub aurat, jangan judi, jangan zina, jangan narkoba, jangan pacaran, jangan melambai badan berotot kumis melintang oh kemana, LGBT luar biasa serangannya sekarang.	Pada durasi 00.01.35	Penegasan	Berdasarkan struktur bahasanya
47	Tak sengaja pakai jilbab karena aturan, takut mendarat tak mendarat karena muslim pakai jilbab karena aturan kanun syariah, akhirnya tutub aurat mati tak niatpun terselamatkan.	Pada durasi 01.02.43	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya
48	Itulah enaknya kalau kita berjamaah, yang suaranya tak keluar tak ketahuan yang penting nampak mulutnya bergerak.	Pada durasi 01.04.37	Sindiran	Berdasarkan struktur bahasanya

49	Sholawat khas Aceh yang tak saya dengar lagu itu di tempat lain, saya tak pernah mendengarnya di pulau Jawa, saya tak pernah mendengarkannya di Kalimantan, saya tak pernah mendengarnya di Sulawesi, saya tak pernah mendengarnya di Papua, saya hanya mendengarnya di bumi Aceh Darussalam.	Pada durasi 01.06.20	Perbandingan	Berdasarkan struktur bahasanya
----	---	----------------------	--------------	--------------------------------

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan diksi
pada teks ceramah ustad Abdul Somat di Ujong Karang Meulaboh pada tanggal 26 November 2022 terdapat empat jenis diksi yaitu diksi denotasi, diksi morfologi, diksi semantik, dan diksi etimologi.
2. Penggunaan gaya bahasa
pada teks ceramah ustad Abdul Somad di Ujong Karang Meulaboh pada tanggal 26 November 2022 terdapat empat jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa penegasan dan gaya bahasa sindiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Acts, T. S., & Lectures, R. (2019). Lakuan Bahasa dalam Ceramah Agama (The Speech Acts in Religious Talks). *Akademika*, 89(1(SI)), 41–53.
- Aidil, M., & Istiqomalia, Y. (2021). Diksi dan Tradisi Syair Melayu Dalam Lirik Lagu Nasyid Raihan. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan ...*, 5(1), 70–84. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/5186%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/download/5186/3057>
- Alamsyah, F., Ketut, G., Suputra, A., & Harisah, S. (2017). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Ceramah Agama Tengku Hanan Attaki. *Bahasantodea*, 5(2), 14–23. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/view/13259>
- Andriani, V. P. (2018). Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ceramah Ustad Abdul Somad di Masjid Al-Jihad Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal2. (2013). NoTitle. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Haekal, F. (2021). *Fakultas ilmu komunikasi universitas islam riau pekanbaru 2021*.
- Iqbal, M., Salami, S., & Rahmi, L. Implementation of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) to Reduce Academic Tension of the Students at Baldatul Mubarakah Islamic Boarding School. *Journal of Community Research and Service*, 7(1), 50-58.
- Iqbal, M., Shet, J. P., Alsaraireh, M. Y., Rad, D., Ignat, S., Hernández, R. M., ... & de Mogrovejo, C. S. T. (2022). Interplaying Factors of Students Personal Characteristics in Online Learning Modality: Evidence in Asian Context. *World Journal of English Language*, 12(2), 392-404.
- MAULANA, K. J. (2022). *Analisis Yuridis Pendekatan Komparatif Dalam Antropologi Hukum Menurut Para Ahli*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/6pj8f>
- Nurlaili, N., & Iqbal, M. (2021). ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM HIKAYAT SOELTAN ATJEH MARHOEM (SOELTAN ISKANDAR MUDA) TERJEMAHAN T. MOHAMMAD SABIL. *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 113-124.



- Prasetyo, D. N. (2018). (2018). *Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Baliho Kampanye*. 06(3).
- Rahmi, L., & Iqbal, M. (2022). Analisis Pengetahuan Santriwati Terhadap Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Tungkop Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. *Jurnal Sains Riset*, 12(1), 65-69.
- Satriani, S. (2018). Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i1.590>